

Perancangan Sistem Informasi *Order Tracking* Penjahit Berbasis Web Menggunakan *Framework Codeigniter*

Faza Muhammad Raihan
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
fazaraihan@students.uui.ac.id

Chanifah Indah Ratnasari*
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
chanifah.indah@uui.ac.id

Abstract—Dalam memenuhi kebutuhan fesyen, selain membeli pakaian jadi, masyarakat juga dapat membuat pakaian dengan menggunakan jasa jahit. Berbeda dengan pembelian pakaian jadi, pada pembuatan pakaian dengan menggunakan jasa penjahit memungkinkan masyarakat membuat pakaian dengan model dan ukuran yang diinginkan. Akan tetapi, meskipun dalam mencari jasa penjahit sudah sangat dimudahkan dengan adanya Google Maps di mana pengguna dapat melihat lokasi penjahit, rating, dan rewi dari pelanggan, proses jahit pakaian tidak dapat dipantau secara real-time. Sering molornya waktu jahit dan tidak diberikannya informasi mengenai estimasi waktu selesainya jahitan, membuat pelanggan harus datang berulang kali untuk memeriksa proses jahitan mereka. Oleh sebab itu, diperlukan sistem yang dapat membantu pelanggan dalam memilih penjahit dan dapat melakukan order tracking pada jahitan mereka. Sistem dibangun dengan Framework Codeigniter dan metode pengembangan sistem Waterfall, serta dilengkapi dengan peta Google Maps untuk menampilkan alamat penjahit. Berdasarkan hasil analisis, terdapat empat user dalam sistem ini, yaitu: user umum, penjahit, pelanggan, dan admin sistem. Masing-masing user memiliki hak akses yang berbeda pada sistem. Perancangan sistem informasi ini akan digunakan sebagai bahan pengembangan sistem lebih lanjut.

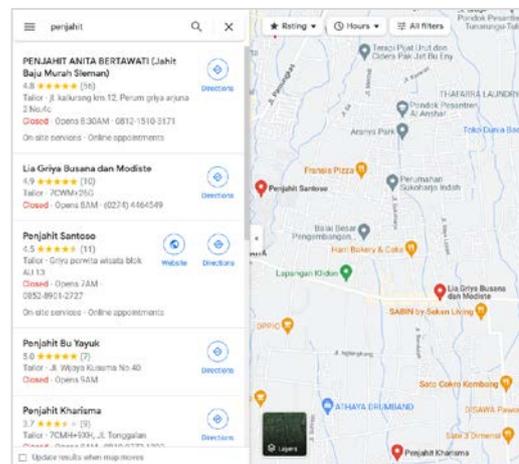
Keywords—*Penjahit, Sistem, Sistem Informasi, Framework, Codeigniter, Waterfall*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menstimulasi pertumbuhan ekonomi dan perubahan gaya hidup masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil survei JakPat, mayoritas masyarakat Indonesia lebih suka belanja produk fesyen di *e-commerce* daripada toko fisik [1]. Berdasarkan survei tersebut, sebanyak 58% responden memilih belanja produk fesyen pada *e-commerce* dan sebanyak 29% pada toko fisik. Survei tersebut dilakukan pada semester satu tahun 2022. Hal tersebut tak luput dari pengaruh pandemi Covid-19 yang juga telah mengubah gaya hidup masyarakat di banyak hal. Namun demikian, pemenuhan produk fesyen tidak hanya melalui pembelian pakaian jadi, tetapi juga dapat melalui proses jahit. Terutama pada momen tertentu, seperti pada jelang Ramadan

hingga Lebaran, permintaan jasa jahit pakaian biasanya mengalami peningkatan [2].

Usaha jasa jahit merupakan usaha yang mengolah kain menjadi pakaian siap pakai, dengan menggunakan benang dan jarum [3]. Orang yang bekerja dengan menawarkan jasa menjahit pakaian disebut dengan penjahit, *tailor*, atau tukang jahit [4]. Saat ini dalam mencari penjahit, sangat terbantu dengan adanya Google Maps, yang mana dapat melihat lokasi, rating, dan rewi dari pelanggan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Meskipun begitu, proses penjahitan pakaian yang tidak dapat dipantau oleh pelanggan, sering molornya waktu jahit, serta terkadang tidak diberikannya informasi mengenai estimasi waktu selesainya jahitan sehingga pelanggan harus berulang kali mendatangi penjahit untuk memeriksa proses jahitan mereka, mendorong adanya penelitian ini.



Gambar 1. Google Maps untuk Pencarian Penjahit

Penelitian sejenis terkait jasa jahit atau penjahit adalah penelitian yang dilakukan oleh [5] yang membuat aplikasi order jasa jahit pakaian yang dilengkapi dengan fitur kategori pakaian, size chart, notifikasi pelanggan, keranjang pelanggan, rangkuman order, penilaian penjahit, dan lokasi penjahit, untuk memudahkan pelanggan dan penjahit dapat saling berinteraksi. Aplikasi dilengkapi dengan *Location Based Service* (LBS) sebagai petunjuk lokasi penjahit dan metode *Simple Multi-Attribut Rating Technique* (SMART) untuk perangkungan kualitas jasa penjahit. Penelitian serupa dilakukan oleh [6] yang membangun sistem pemesanan jasa

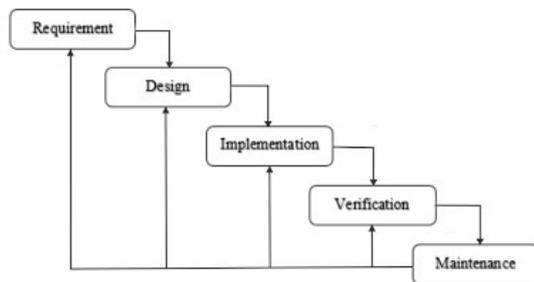
jahit berbasis web untuk membantu masyarakat Kota Medan dalam memesan jasa penjahit pada masa pandemi Covid-19. Metode *collaborative filtering* digunakan untuk memudahkan pelanggan dalam mengetahui para penjahit yang direkomendasikan oleh sistem apabila tidak tahu penjahit mana yang akan diorder. Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh [7] yang membangun sistem pemesanan jasa jahit berbasis website yang memudahkan pelanggan dalam mencari informasi jahit dan memudahkan penjahit dalam melakukan manajemen data order jahit.

Dalam penelitian ini dirancang sebuah sistem yang dapat menampilkan informasi penjahit dan dapat melakukan *tracking* pesanan jahitan yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pencarian jasa jahit atau penjahit dan memudahkan pemantauan proses jahit, sehingga pelanggan tidak perlu mendatangi penjahit secara berulang kali, serta penjahit merasa memiliki *deadline* yang dipantau oleh pelanggannya. Dengan demikian, diharapkan dapat meminimalisir molornya waktu jahit. Sistem informasi ini berbasis *website* dan dibangun menggunakan *Framework Codeigniter*.

II. METODE PENELITIAN

A. Metode Waterfall

Pada penelitian perancangan sistem informasi *order tracking* penjahit ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall*. Metode ini merupakan salah satu metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang dilakukan secara terstruktur dan berurutan sesuai dengan siklus pengembangan perangkat lunak [8][9][10]. Gambar 2 menunjukkan tahapan dan alur metode *Waterfall*.



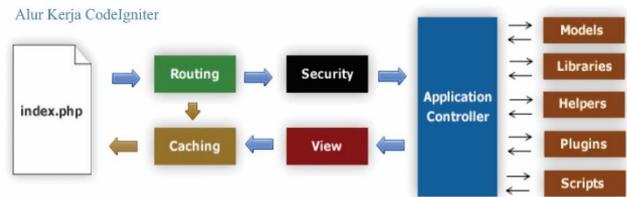
Gambar 2. Metode *Waterfall*

Pada tahap *requirement* dilakukan pengumpulan informasi untuk selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh spesifikasi kebutuhan pengguna pada sistem yang akan dikembangkan. Pada tahap *design*, spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya dianalisis dan diimplementasikan dalam bentuk perancangan. Pada tahap *implementation* dilakukan pembuatan sistem yang berupa implementasi perancangan ke dalam penulisan kode program. Selanjutnya dilakukan pengujian sistem pada tahap *verification* untuk memastikan sistem berfungsi sebagaimana mestinya dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tahap *maintenance*, sistem digunakan oleh pengguna dan dilakukan pemantauan serta perbaikan apabila terdapat *bug* atau hal yang perlu diperbaiki.

B. Codeigniter

Codeigniter merupakan salah satu *open source framework* PHP dengan model MVC (*Model, View, Controller*) yang digunakan untuk membangun sebuah

website. Kerangka kerja *Codeigniter* berisi berbagai macam *library* untuk membantu *developer* dalam membangun sistem secara lebih cepat dikarenakan terdapat beberapa fitur yang tidak perlu dibuat kembali oleh *developer* karena sudah disediakan oleh *Codeigniter* [11].



Gambar 3. Alur Kerja *Codeigniter*

Pemanfaatan *Model, View, Controller* (MVC) yang terdapat di dalam *Framework Codeigniter* memungkinkan untuk membagi kerangka pengembangan aplikasi menjadi beberapa bagian tersendiri. Terdapat 3 jenis komponen dalam konsep MVC *Framework Codeigniter*, yaitu:

1. *Model*, merupakan komponen yang berhubungan dengan Controller untuk menangani proses manipulasi data di dalam *database*.
2. *View*, merupakan komponen diatur oleh sebuah Controller. komponen ini berfungsi untuk menerima data dan memvisualisasikan data tersebut dalam sebuah tampilan halaman web.
3. *Controller*, merupakan komponen yang mengatur hubungan antar *View* dan *Model* yang berfungsi untuk menentukan akses data yang diminta oleh pengguna serta menentukan proses selanjutnya yang akan dijalankan oleh aplikasi.

C. Google Maps

Google Maps merupakan sebuah layanan (*services*) yang disediakan oleh Google berupa peta global virtual yang dapat diakses secara *online* dan gratis. Layanan Google Maps menampilkan gambar pemetaan dari satelit. Google Maps API merupakan sebuah layanan yang diberikan oleh Google kepada pengembang untuk dapat memanfaatkan layanan Google Maps dalam mengembangkan sistem atau aplikasi [12][13].

D. Tahapan Penelitian

Dalam perancangan sistem informasi *order tracking* penjahit dilakukan beberapa tahapan penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 4.

1. Analisis Permasalahan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai jasa jahit atau penjahit untuk selanjutnya dilakukan analisis permasalahan dan kebutuhan dari sistem yang akan dibangun. Perumusan dan analisis dari sumber permasalahan diidentifikasi untuk menyusun kebutuhan sistem yang akan dibangun.

Terdapat beberapa permasalahan umum ketika pelanggan melakukan pemesanan jasa jahit, yaitu:

- a) Penjahit dalam melakukan pendataan pesanan jahitan rata-rata masih dilakukan secara manual dan tidak tersusun. Hal ini akan mempengaruhi urutan prioritas

orderan dan mungkin akan menghambat proses jahitan pelanggan.



Gambar 4. Tahapan Penelitian

- b) Lama proses jahitan tidak menentu dan terkadang penjahit masih menerka seberapa lama proses jahitan sehingga menyulitkan pelanggan pada saat pengambilan pakaian.
- c) Kurangnya informasi bagi pelanggan mengenai tempat pilihan menjahit beserta biayanya. Sehingga tidak hanya info mengenai jasa jahit dengan kualitas bagus, tetapi juga biaya jahit yang sesuai dengan *budget* yang disiapkan.

Berdasarkan hal tersebut, hasil analisis kebutuhan sistem adalah sebagai berikut.

- a. User pelanggan dapat mendaftar pada sistem.
- b. User penjahit dapat mendaftar pada sistem.
- c. Sistem dapat menampilkan *list* penjahit.
- d. Sistem dapat menampilkan informasi mengenai penjahit beserta ulasan pesannya, serta alamat penjahit yang ditampilkan dalam bentuk Google Maps.
- e. User pelanggan dapat memasukkan data pemesanan jasa jahit.
- f. User penjahit dapat mengubah status pengerjaan jahitan.
- g. User pelanggan dapat melihat status pengerjaan jahitan pesannya.
- h. Sistem dapat menyimpan histori mengenai pemesanan jahitan.
- i. Sistem hanya dapat menampilkan data sesuai dengan hak akses pengguna.
- j. Sistem memiliki tampilan yang *user-friendly* dan alur yang mudah dimengerti pengguna.

- k. Sistem dapat diakses di mana saja selama terhubung dengan internet.

2. Tinjauan Pustaka

Pada tahap ini dilakukan kajian pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain penelitian terdahulu yang telah disampaikan pada bagian Pendahuluan, terdapat penelitian lain yang juga relevan dengan penelitian ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh [14], dibangun sistem informasi jasa penjahit berbasis web dan SMS *Gateway* pada Ataaahaifa Tailor. Penelitian tersebut bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam mengecek status jahitan mereka dengan menggunakan sistem informasi berbasis web dan layanan SMS *gateway*. Penelitian lain yaitu dilakukan oleh [15], yang mengembangkan sistem informasi untuk mengolah data pelanggan dan transaksi pada Ganesha Tailor, Garut. Sistem ini dapat mengotomatisasi data transaksi pemesanan jahitan, data pelanggan, dan menyajikan laporan yang mudah dipahami dan diakses secara cepat.

3. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini hasil analisis kebutuhan yang telah dirumuskan dibuat menjadi desain sistem yang nantinya akan menjadi acuan dalam pembangunan sistem. Tampilan antarmuka sistem akan sangat berpengaruh pada kenyamanan pengguna dalam mengakses dan menggunakan sistem nantinya.

4. Implementasi

Pada tahapan ini proses pembangunan sistem dilakukan dan desain sistem diolah menjadi implementasi kode program dengan berbagai alat bantu dan bahasa pemrograman. Implementasi kode disesuaikan dengan rancangan kebutuhan dari sistem.

5. Pengujian

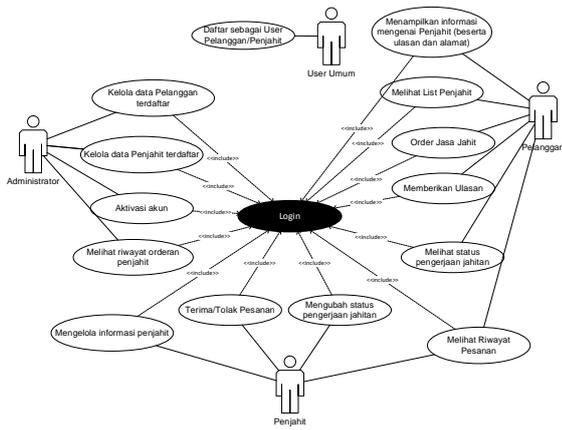
Pada tahap ini sistem yang telah selesai dibuat akan diverifikasi dan diuji untuk memastikan fungsionalitas sistem sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan serta telah terintegrasi satu sama lain. Selain itu juga dilakukan pengujian sistem kepada pengguna sehingga dapat diketahui apakah sistem mudah digunakan juga alur yang mudah dimengerti.

Pada penelitian ini, proses pengujian sistem belum dapat dilakukan karena sistem masih berupa rancangan dan masih dalam tahapan pembangunan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Use Case Diagram

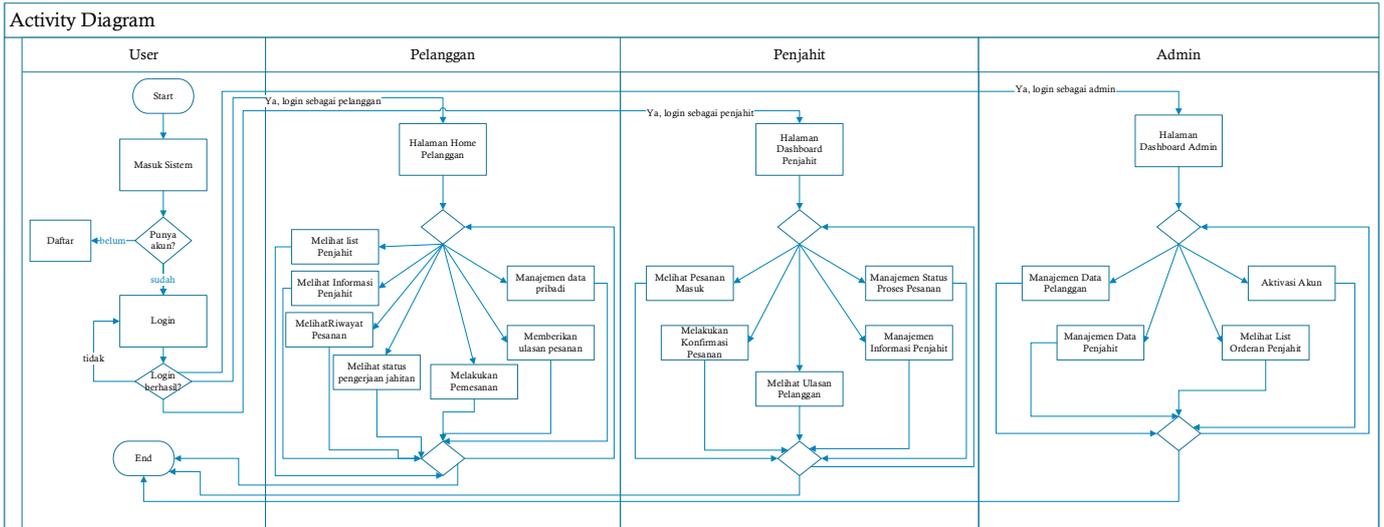
Dalam perancangan sistem informasi ini, kebutuhan sistem dimodelkan menggunakan *use case diagram* yang menggambarkan interaksi antara pengguna dengan sistem. Diagram ini digunakan untuk mengetahui relasi antar aktor beserta fungsi-fungsi yang terdapat di dalam sistem. Gambar 5 merupakan *use case diagram* dari sistem ini.



Gambar 5. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Proses bisnis yang terjadi di dalam sistem digambarkan dalam *activity diagram*. Diagram ini memodelkan proses yang dilakukan pengguna dalam sistem. *Activity diagram* dari seluruh pengguna sistem dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Activity Diagram

3. Tampilan Halaman Home

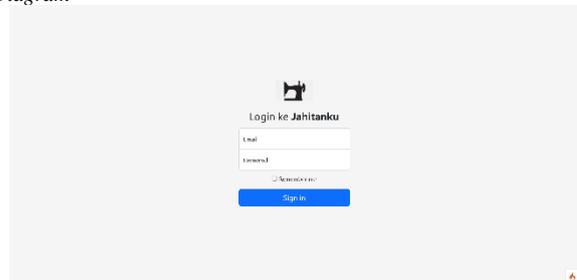
Tampilan ini merupakan tampilan halaman utama ketika pengguna mengakses pertama kali ke dalam sistem. Gambar 7 merupakan tampilan dari halaman *home* sistem.



Gambar 7. Tampilan Halaman Home

4. Tampilan Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman login untuk admin, pelanggan, dan penjahit yang terdaftar. Gambar 8 merupakan tampilan dari halaman login.



Gambar 8. Tampilan Halaman Login

5. Tampilan Halaman Registrasi User

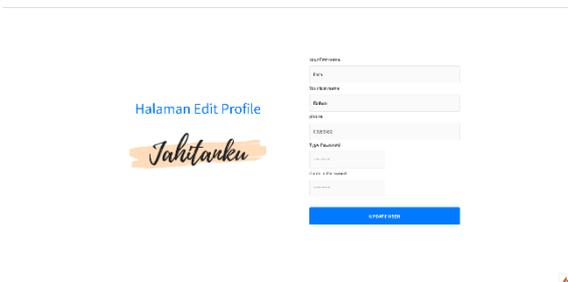
Halaman ini merupakan halaman untuk pembuatan *user* baru yang belum memiliki akun. Gambar 9 merupakan tampilan dari halaman registrasi akun user.



Gambar 9. Tampilan Halaman Registrasi User

6. Tampilan Halaman Edit User

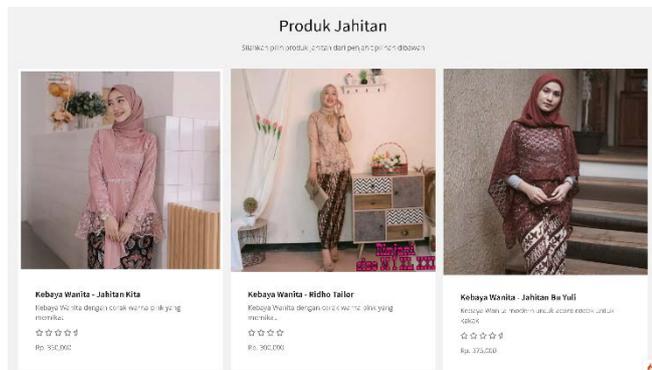
Pada halaman ini *user* dapat mengubah data pribadi yang telah dimasukkan pada saat registrasi. Gambar 10 merupakan tampilan dari halaman edit *user*.



Gambar 10. Tampilan Halaman Edit User

7. Tampilan Halaman Produk Jahitan

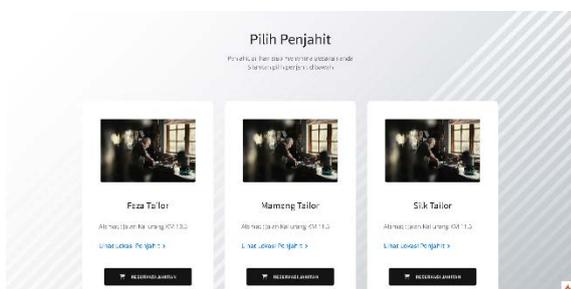
Pada halaman ini *user* dapat melihat list produk yang ditawarkan oleh penjahit beserta rating dari produk tersebut. Gambar 11 merupakan tampilan dari halaman produk jahitan.



Gambar 11. Halaman Produk Jahitan

8. Tampilan Halaman List Penjahit

Halaman ini akan menampilkan daftar penjahit yang terdaftar di dalam sistem. Pada halaman ini terdapat *link* lokasi dari penjahit yang dapat diklik sehingga *user* dapat melihat alamat penjahit. Tautan tersebut menampilkan peta Google Maps. Gambar 12 merupakan tampilan dari halaman *list* penjahit.

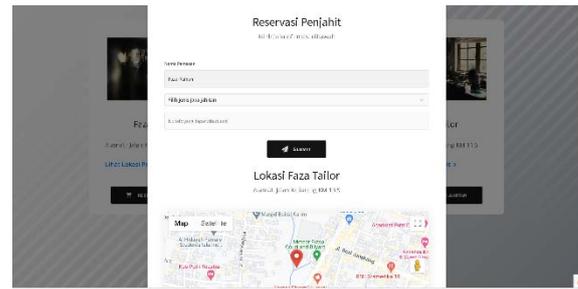


Gambar 12. Tampilan Halaman List Penjahit

9. Tampilan Halaman Order Jasa Jahit

Halaman ini digunakan oleh pelanggan untuk melakukan order jasa jahit. Pelanggan memilih tombol reservasi dan mengisi beberapa data sebelum dapat melakukan order jasa jahit. Halaman ini juga menampilkan lokasi dari penjahit

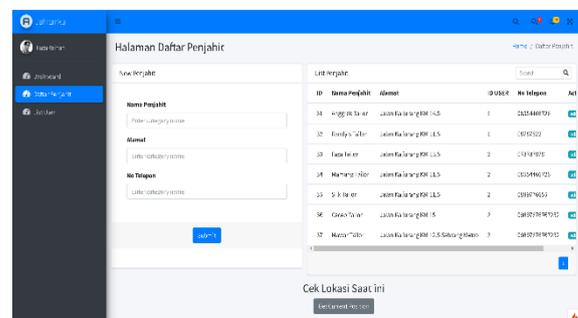
dalam bentuk Google Maps. Gambar 13 merupakan tampilan dari halaman order jasa jahit.



Gambar 13. Halaman Order Jasa Jahit

10. Tampilan Halaman Daftar Akun sebagai Penjahit

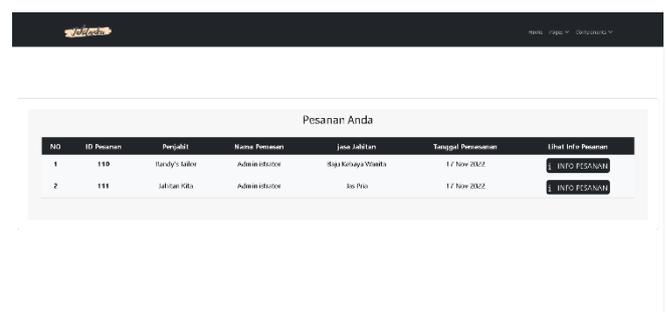
Pada halaman ini *user* dapat mendaftar sebagai penjahit. Selanjutnya data pendaftaran akan diverifikasi oleh admin dan dapat disetujui ataupun ditolak. Halaman ini masih dalam proses pengembangan dan bukan merupakan tampilan akhir. Tampilan halaman ini ditunjukkan pada Gambar 14.



Gambar 14. Halaman Daftar Akun sebagai Penjahit

11. Tampilan Halaman Lihat Riwayat Pesanan

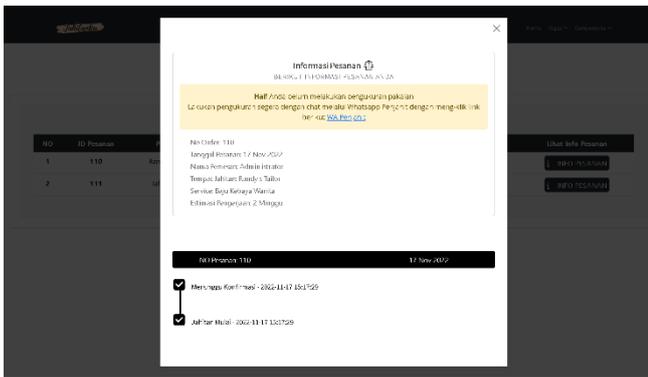
Pada halaman ini pelanggan dapat melihat pesanan jasa jahit yang telah dibuat. Antarmuka halaman ini ditunjukkan pada Gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Halaman Lihat Riwayat Pesanan

12. Tampilan Halaman Order Tracking

Pada halaman ini pengguna dapat melihat sudah sejauh mana proses jahitan yang akan terus diperbarui oleh penjahit. Selain itu, jika pelanggan belum melakukan janji pengukuran, maka akan muncul notifikasi kepada pelanggan untuk segera menghubungi penjahit. Gambar 14 merupakan tampilan dari halaman ini.



Gambar 16. Tampilan Halaman *Order Tracking*

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan rancangan yang telah dilakukan, sistem informasi *order tracking* penjahit ini memiliki beberapa fitur yang apabila dikelompokkan berdasar penggunaannya adalah sebagai berikut. **User umum** dapat melakukan pendaftaran sebagai pelanggan atau penjahit. **Admin** memiliki fitur: 1) aktivasi akun pendaftaran *user*, 2) mengelola data pelanggan yang terdaftar, 3) mengelola data penjahit yang terdaftar, 4) melihat riwayat orderan penjahit. **Penjahit** memiliki fitur: 1) melihat pesan masuk, 2) melakukan konfirmasi pesan, 3) manajemen informasi penjahit, 4) manajemen status proses pesanan, 5) melihat ulasan pelanggan. **Pelanggan** memiliki fitur: 1) melihat *list* penjahit, 2) melihat informasi penjahit, 3) melihat riwayat pesanan, 4) melihat status pengerjaan jahitan, 5) melakukan pemesanan, 6) memberikan ulasan pesanan, dan 7) manajemen data pribadi.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu pelanggan dalam mencari jasa jahit atau penjahit dan memudahkan dalam melakukan *order tracking* terhadap pesanan jahitannya. Sistem yang sedang dibangun ini nantinya akan memiliki tampilan yang *responsive* untuk memudahkan pengguna dalam mengakses sistem di berbagai resolusi layar. Rancangan sistem dalam penelitian ini masih dapat dikembangkan kembali dan tampilan dapat berubah pada tahap penyelesaian sistem. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu untuk menambahkan fitur-fitur lainnya yang dapat lebih membantu pelanggan dan penjahit, seperti fitur pembayaran, laporan keuangan, dan lain-lain.

REFERENCES

- [1] A. Ahdia, "Banyak Konsumen Lebih Pilih E-Commerce untuk Belanja Fashion," 2022. <https://databoks.katadata.co.id/infografik/2022/09/08/banyak-konsumen-lebih-pilih-e-commerce-untuk-belanja-fashion>.
- [2] Tim Pikiran Rakyat, "Jelang Lebaran, Tukang Jahit Kebanjiran Order," 2019. .
- [3] D. N. Kadim, V. A. . Masinambouw, and J. I. Sumual, "Pengaruh Jumlah Produksi, Pengalaman Usaha dan Jenis Kelamin Terhadap Pendapatan Usaha Tukang Jahit di Presiden Shopping Center Kecamatan Wenang Kota Manado," *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 17, no. 02, pp. 1–11, 2017.
- [4] A. Antiani, P. S. Ramadhan, and S. Yakub, "Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Calon (Tailor) Penjahit di Ranhouse Medan dengan Menggunakan Metode Aggregated Sum Product Assesment," *J. Teknol. Sist. Inf. dan Sist. Komput. TGD*, vol. 3, no. 2, pp. 12–24, 2020.
- [5] S. Susandri, H. Spitri, L. Lusiana, and K. Harianto, "Apikasi Jasa Jahit Pakaian Berbasis mobile dengan Teknologi Location Based Services dan Metode SMART," *INOVTEK Polbeng-Seri Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 128–138, 2020.
- [6] D. Ulfiani, A. Zakir, and B. O. Sembiring, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Jahit Pada Masa Pandemi di Kota Medan Menggunakan Metode Collaborative Filtering," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 176–182, Oct. 2021, doi: 10.46880/jmika.Vol5No2.pp176-182.
- [7] B. Mulya and P. Handayani, "Perancangan Program Pemesanan (JAI) Jahit Andalan Indonesia Pada PT. Jahit Andalan Indonesia," *Jupiter J. Penelit. Ilmun dan Teknol. Komput.*, vol. 14, no. 2, pp. 661–670, 2022, doi: 10.5281./5477/5.jupiter.2022.10.
- [8] S. P. Tangdisosang and I. R. Widiyari, "Sistem Informasi Pendakian Gunung Jawa Timur Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 7–11, Apr. 2022, doi: 10.33387/jiko.v5i1.3545.
- [9] H. Harmianto, A. Fuad, and A. Khairan, "SISTEM INFORMASI PENJUALAN ONLINE BERBASIS WEB UNTUK KEMUDAHAN PENJUALAN BARANG DI KOTA TERNATE," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 1, no. 2, pp. 85–91, Oct. 2018, doi: 10.33387/jiko.v1i2.774.
- [10] R. Wambo, M. Jamil, and R. Rosihan, "SISTEM INFORMASI GEOFISIKA DI STASIUN GEOFISIKA KELAS III TERNATE BERBASIS WEB," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 2, no. 2, pp. 73–80, Oct. 2019, doi: 10.33387/jiko.v2i2.1317.
- [11] A. M. Metkono, "Perancangan Sistem Pengarsipan Surat Menyurat Gereja GMIT Efata Soe Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 69–77, Apr. 2022, doi: 10.33387/jiko.v5i1.4238.
- [12] F. Mahdia and F. Noviyanto, "Pemanfaatan Google Maps API untuk pembangunan sistem informasi manajemen bantuan logistik pasca bencana alam berbasis mobile web (studi kasus: badan penanggulangan bencana daerah Kota Yogyakarta)." Universitas Ahmad Dahlan, 2013.
- [13] B. Folaيمان, R. Rosihan, and A. Mubarak, "IMPLEMENTASI ALGORITMA DIJKSTRA UNTUK PENENTUAN JALUR TERPENDEK PADA APLIKASI EVAKUASI BENCANA UNTUK PENYANDANG DISABILITAS," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 1, no. 2, pp. 61–69, Oct. 2018, doi: 10.33387/jiko.v1i2.770.
- [14] A. Rustamaji, K. Rinarta, and I. M. B. Adnyana, "Sistem Informasi Jasa Penjahit Berbasis Web Dan Sms Gateway Pada Atahaifa Tailor," *JOSINFO J. Online Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, 2015.
- [15] N. Novianti and R. Setiawan, "Pengembangan Sistem Informasi Jasa Menjahit Berbasis Web pada Ganesha Tailor Garut," *J. Algoritm.*, vol. 13, no. 2, pp. 246–253, 2016.